

JADWAL

Tanggal Efektif	27 Juni 2023
Masa Penawaran Umum	4 - 6 Juli 2023
Tanggal Penjatahan	6 Juli 2023
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	7 Juli 2023
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	10 Juli 2023
Tanggal Awal Perdagangan Waran Seri I	10 Juli 2023
Tanggal Akhir Perdagangan Waran Seri I	
Pasar Reguler dan Negosiasi	5 Juli 2024
Pasar Tunai	8 Juli 2024
Tanggal Awal Pelaksanaan Waran Seri I	8 Januari 2024
Tanggal Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	9 Juli 2024

PENAWARAN UMUM

Perseoran akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan menerbitkan saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portfel Perseoran sebanyak 1.071.429.000 (satu miliar tujuh puluh satu juta empat ratus dua puluh sembilan ribu) Saham dengan nilai nominal Rp16,- (enam belas Rupiah) atau sebesar 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseoran setelah Penawaran Umum ini. Seluruh saham tersebut ditawarkan dengan Harga Penawaran sebesar Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap Saham, yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum ini adalah sebanyak Rp117.857.190.000,- (seratus tujuh belas miliar delapan ratus lima puluh tujuh juta seratus sembilan puluh ribu Rupiah).

Perseoran secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 428.571.600 (empat ratus dua puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseoran atau sebanyak 17,14% (tujuh belas koma satu empat persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 5 (lima) Saham Baru Perseoran berhak memperoleh 2 (dua) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseoran yang dikeluarkan dalam portfel. Waran Seri I adalah Efek yang diterbitkan oleh Perseoran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseoran yang bernilai nominal Rp16,- (enam belas Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp152,- (seratus lima puluh dua Rupiah). Pemegang Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I setiap Hari Kerja terhitung setelah 6 (enam) bulan atau lebih sejak diterbitkannya Waran Seri I sampai dengan 1 (satu) hari kerja sebelum ulang tahun pertama yaitu sejak tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan tanggal 9 Juli 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp65.142.883.200,- (enam puluh lima miliar seratus empat puluh dua juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu dua ratus Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portfel Perseoran, yang akan memberikan hak kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseoran yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseoran Terbatas ("UUPT"). Berdasarkan Akta terakhir, susunan permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseoran adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp16,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	
Modal Dasar	10.000.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Maulana Hakim	11.875.000	190.000.000	0,475
- Najib Wahab Mauluddin	11.875.000	190.000.000	0,475
- PT Dinasti Kreatif Indonesia	2.476.250.000	39.620.000.000	99,050
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.500.000.000	40.000.000.000	100,000
Jumlah Saham dalam Portfel	7.500.000.000	120.000.000.000	

Apabila Saham yang Ditawarkan Perseoran habis terjual seluruhnya dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseoran sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum IPO (Nominal Rp16,-)			Setelah IPO (Nominal Rp16,-)		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000.000.000	160.000.000.000		10.000.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Maulana Hakim	11.875.000	190.000.000	0,48	11.875.000	190.000.000	0,33
Najib Wahab Mauluddin	11.875.000	190.000.000	0,48	11.875.000	190.000.000	0,33
PT Dinasti Kreatif Indonesia	2.476.250.000	39.620.000.000	99,05	2.476.250.000	39.620.000.000	69,33
Masyarakat	-	-	-	1.071.429.000	17.142.884.000	30,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.500.000.000	40.000.000.000	100,00	3.571.429.000	57.142.884.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portfel	7.500.000.000	120.000.000.000		6.428.571.000	102.857.136.000	

Saham baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham yang dikeluarkan dari portfel yang memberikan pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseoran yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Penerbitan Waran Seri I

Perseoran secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 428.571.600 (empat ratus dua puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseoran atau sebanyak 17,14% (tujuh belas koma satu empat persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 5 (lima) Saham Baru Perseoran berhak memperoleh 2 (dua) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseoran yang dikeluarkan dalam portfel. Waran Seri I adalah Efek yang diterbitkan oleh Perseoran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseoran yang bernilai nominal Rp16,- (enam belas Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp152,- (seratus lima puluh dua Rupiah). Pemegang Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I setiap Hari Kerja terhitung setelah 6 (enam) bulan atau lebih sejak diterbitkannya Waran Seri I sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum ulang tahun pertama yaitu sejak tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan tanggal 9 Juli 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp65.142.883.200,- (enam puluh lima miliar seratus empat puluh dua juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu dua ratus Rupiah). Sehingga proforma struktur permodalan dan pemegang saham Perseoran sebelum dan setelah Pelaksanaan Waran Seri I menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum IPO (Nominal Rp 16)			Setelah IPO (Nominal 16)		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000.000.000	160.000.000.000		10.000.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Maulana Hakim	11.875.000	190.000.000	0,33	11.875.000	190.000.000	0,30
Najib Wahab Mauluddin	11.875.000	190.000.000	0,33	11.875.000	190.000.000	0,30
PT Dinasti Kreatif Indonesia	2.476.250.000	39.620.000.000	69,33	2.476.250.000	39.620.000.000	61,91
Masyarakat	1.071.429.000	17.142.884.000	30,00	1.071.429.000	17.142.884.000	26,79
Waran	-	-	-	428.571.600	6.857.145.600	10,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.571.429.000	57.142.884.000	100,00	4.000.000.000	64.000.009.600	100,00
Jumlah Saham dalam Portfel	6.428.571.000	102.857.136.000		5.999.999.400	95.999.990.400	

Keterangan mengenai Waran Seri I dibawah ini merupakan rangkuman dari Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, namun bukan merupakan salinan selengkapnyanya dari keseluruhan ketentuan dan persyaratan yang tercantum di dalam Akta tersebut. Adapun salinan selengkapnyanya dapat diperoleh atau dibaca di kantor Perseoran dan kantor BAE pada setiap hari dan jam kerja.

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Pencatatan Saham Yang Ditawarkan sebanyak 1.071.429.000 (satu miliar tujuh puluh satu juta empat ratus dua puluh sembilan ribu) Saham biasa atas nama yang berasal dari portfel, atau mewakili sebanyak sebesar 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseoran setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseoran juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) Saham yang total mewakili 70% (tujuh puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Bersamaan dengan pencatatan Saham Baru, Perseoran juga mencatatkan sebanyak 428.571.600 (empat ratus dua puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseoran di BEI adalah sebesar 3.571.429.000 (tiga miliar lima ratus tujuh puluh satu juta empat ratus dua puluh sembilan ribu) Saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseoran setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, direncanakan akan dicatatkan pada BEI, sesuai Perseutan Prinsip Pencatatan Efek Bursa Efek Indonesia No. S-04/19/BEI/PP3/05-2023 pada tanggal 22 Mei 2023 yang dibuat di bawah tangan, apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPTM. Perseoran tidak mempunyai rencana untuk mengeluarkan Efek Bersifat Ekuitas dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal efektif.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Perseoran menyatakan dengan sesungguhnya bahwa PT Dinasti Kreatif Indonesia, Najib Wahab Mauluddin dan Maulana Hakim sebagai pemegang saham PT Platinum Wahab Nusantara Tbk., yang mendapatkan saham dengan harga perolehan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham, tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh saham tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif.

Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 4 April 2023, Bapak Najib Wahab Mauluddin dan Bapak Maulana Hakim selaku pemegang saham pengendali menyatakan tidak akan mengalihkan pengendalian pada Perseoran sampai dengan sekurang-kurangnya dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Perseoran tidak membutuhkan persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseoran. Manajemen Perseoran menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Saham Perdana ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk:

- Sebesar 60% penggunaan dana akan digunakan untuk belanja modal (*capital expenditure*) yaitu pengembangan gerai dan penambahan gerai.
- Sisanya sekitar 40% akan digunakan untuk modal kerja (*working capital*) Perseoran.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseoran dari hasil pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya akan digunakan oleh Perseoran sebagai modal kerja Perseoran dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional Perseoran.

Keterangan selengkapnyanya mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus.

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI INI MERUPAKAN TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN DARI PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DITERBITKAN PADA SURAT KABAR HARIAN TERBIT PADA TANGGAL 16 JUNI 2023.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk ("PERSEORAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam Bidang Kedai Makanan dan Minuman
Berkedudukan di Tangerang Selatan, Banten

Kantor Pusat

Ruko Golden Square Blok GSS No. 2
Jl. Ciater Raya, Kelurahan Mekarijaya, Kecamatan Serpong
Tangerang Selatan, Banten 15321
Telepon : (021) 53160311
Website : www.teguk.co.id

Email : corporatesecretary@teguk.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseoran akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan menerbitkan saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portfel Perseoran sebanyak 1.071.429.000 (satu miliar tujuh puluh satu juta empat ratus dua puluh sembilan ribu) Saham dengan nilai nominal Rp16,- (enam belas Rupiah) atau sebesar 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseoran setelah Penawaran Umum ini. Seluruh saham tersebut ditawarkan dengan Harga Penawaran sebesar Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap Saham, yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum ini adalah sebanyak Rp117.857.190.000,- (seratus tujuh belas miliar delapan ratus lima puluh tujuh juta seratus sembilan puluh ribu Rupiah).

Perseoran secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 428.571.600 (empat ratus dua puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseoran atau sebanyak 17,14% (tujuh belas koma satu empat persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 5 (lima) Saham Baru Perseoran berhak memperoleh 2 (dua) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseoran yang dikeluarkan dalam portfel. Waran Seri I adalah Efek yang diterbitkan oleh Perseoran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseoran yang bernilai nominal Rp16,- (enam belas Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp152,- (seratus lima puluh dua Rupiah). Pemegang Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I setiap Hari Kerja terhitung setelah 6 (enam) bulan atau lebih sejak diterbitkannya Waran Seri I sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum ulang tahun pertama yaitu sejak tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan tanggal 9 Juli 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp65.142.883.200,- (enam puluh lima miliar seratus empat puluh dua juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu dua ratus Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portfel Perseoran, yang akan memberikan hak kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseoran yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseoran Terbatas ("UUPT").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseoran.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK/PENJAMIN EMISI EFEK



PT Semesta Indovest Sekuritas

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEORAN ADALAH RISIKO TERKAIT DAYA BELI MASYARAKAT, RISIKO USAHA PERSEORAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN DALAM BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS.

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEORAN RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEORAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") AKAN MENJADI KURANG LIKUID, DENGAN DEMIKIAN, PERSEORAN TIDAK DAPAT MEMREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEORAN DI BEI AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEORAN AKAN TERJAGA.

PERSEORAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Informasi Tambahan dan/atau Perubahan atas Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Tangerang Selatan pada tanggal 3 Juli 2023

PENJAMINAN EMISI EFEK

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseoran kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian tersebut.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Efek Perseoran telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan Nomor IX A.7 dan POJK 41/POJK.04/2020.

Pelaksanaan penjatahan, Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT Semesta Indovest Sekuritas, selaku Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum ini.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseoran adalah sebagai berikut:

Penjamin Emisi	Jumlah Saham	Nilai (Rupiah)	%
Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek			
PT Semesta Indovest Sekuritas	1.071.429.000	117.857.190.000	100,00
Total	1.071.429.000	117.857.190.000	100,00

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseoran, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUPTM.

PENTUNJUK HARGA PENAWARAN PADA PASAR PERDANA

Harga penawaran dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini ditentukan berdasarkan harga kesepakatan dan negosiasi Perseoran dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Penentuan harga sebesar Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) juga mempertimbangkan hasil *bookbuilding* yang telah dilakukan pada tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan tanggal 23 Juni 2023 dengan kisaran harga penawaran Rp105,- sampai dengan Rp112,-, oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan melakukan kegiatan penajakan kepada investor dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti:

- Kondisi pasar pada saat pelaksanaan masa penawaran awal (*bookbuilding*);
- Permintaan (*demand*) dari investor domestik dan internasional;
- Permintaan dari calon investor yang berkualitas (*Qualified Institutional Buyer/QIB*);
- Kinerja keuangan Perseoran.
- Data dan informasi mengenai Perseoran, baik dari sisi kinerja Perseoran, sejarah Perseoran dan prospek usaha Perseoran
- Penilaian terhadap manajemen Perseoran, operasi dan kinerja Perseoran, baik dimasa lampau maupun pada saat sekarang, serta prospek pendapatan Perseoran di masa datang.
- Status dan perkembangan kondisi terakhir dari Perseoran.
- Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk berbagai perusahaan yang bergerak di bidang sejenis dengan Perseoran.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga saham Perseoran akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseoran akan terus berkembang secara aktif di Bursa Efek dimana Saham tersebut dicatatkan.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Saham

Perseoran berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No.41/2020. Pemodal dapat menyampaikan pesanan pada masa Penawaran Awal (*bookbuilding*) atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website: www.e-ipo.co.id). Pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya. Pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum

Elektronik oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, dapat mengajukan melalui email kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan memuat informasi sebagai berikut:

- Identitas Pemesan (nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan);
- Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembang);
- Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan anggota klining harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan anggota klining untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.1 Penyampaian Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

Penyampaian pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada Masa Penawaran Awal.

Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanan yang telah disampaikan selama Masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesanan yang telah disampaikan tersebut, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir Masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian pesanan oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, pesanan yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan atas saham dengan harga sesuai harga penawaran saham, setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada Masa Penawaran Umum.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan pesanan atas saham yang ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Sebelum Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik melakukan konfirmasi sebagaimana disebut di atas, Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2 Penyampaian Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal

Kongres Ala Rakyat Akan Digelar di Jakarta

PRESIDEN KAI: REFORMASI 25 TAHUN MENGHASILKAN TANGIS DERITA RAKYAT

Presiden Kawulo Alit Indonesia (KAI), dr Ali Mahsun Atmo M, Biomed mengatakan, masa reformasi yang berjalan hingga 25 tahun sampai sekarang hanya menghasilkan kesenjangan sosial dan ketidakadilan serta tangis derita rakyat. Tidak hanya itu, reformasi makin jauh dari semangat perjuangan untuk kesejahteraan rakyat kecil.

Jakarta, HanTer - "Ke-adilan makin redup dan kesenjangan sosial makin menganga. Makin paradoks dari cita-cita besar Pembukaan UUD 1945, merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur," ungkap Ali Mahsun Atmo dalam keterangan tertulis yang diterima *Harian Terbit*, Minggu (2/7/2023).

Ali mengatakan, 25 tahun reformasi banyak kenyataan tidak masuk di akal, bahkan seakan seketiha bobokan pilar-pilar bermasyarakat dan berbangsa. "Laksana petanda

titik kulminasi perjalanan sejarah bangsa dan negeri ini ke etape selanjutnya," paparnya.

Kongres Ala Rakyat

Dengan begitu, kata Ketua Umum DPP APKLI Perjuangan ini, Kongres Ala Rakyat adalah keniscaayaan sejarah perjalanan bangsa dan negeri ini menyongsong Era Sejahtera Berkeadilan. "Apapun adanya, kita semua rakyat dan bangsa ini takkan ikhlas bahkan hingga titik darah penghabisan, rakyat bangsa dan negeri ini tidak boleh jadi korban!"



ujarnya.

Ketua Umum Komite Ekonomi Rakyat Indonesia (KERIS) ini berencana akan menggelar Kongres Ala Rakyat, di Jakarta pada November mendatang. Tidak ada maksud dan tujuan lain kecuali memenuhi panggilan Ibu Pertiwi dalam penggalan cita-cita besar bangsa, adil makmur dan

adidaya. "Merdeka, merdeka, merdeka!" tegas Ali Mahsun ATMO.

"Kongres Ala Rakyat digelar di area terbuka di Ibukota Negara RI, Jakarta. Peserta kongres adalah Kawulo Alit Indonesia, rakyat kecil dari seluruh penjuru Nusantara. Baik pelaku ekonomi rakyat dan generasi penerus bangsa juga meng-

undang para pemangku negeri lainnya," tuturnya.

"Dipundak dan diatas kaki mereka-lah nasib dan masa depan bangsa dan negeri ini dipertaruhkan. Bukan berada dipundak atau diatas kaki para elit bangsa, konglomerat mau pun bangsa asing," tambah Ali Mahsun.

■ Safari

Ketua INACA: "Private Jet" Untuk Penggunaan Pribadi



KETUA Umum Indonesia National Air Carriers Association (INACA) Denon Prawiraadmadja.

Jakarta, HanTer - Ketua Umum Indonesia National Air Carriers Association (INACA) Denon

wiraadmadja menjelaskan bahwa pesawat pribadi atau private jet adalah untuk penggunaan pribadi yang biasa digunakan korporasi.

Terkait lokasi parkirnya, menurut dia, hal itu diserahkan kepada pemilik pesawat dan kondisi tersebut tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga di Singapura, Malaysia, Amerika Serikat, dan dunia internasional umumnya.

"Para operator penerbangan pada prinsipnya sudah memenuhi aturan Kementerian Perhubungan dan internasional. Dan, hak bagi pesawat pribadi yang ingin menggunakan registrasi asing," kata Denon dalam keterangannya

■ Sammy

Bayar MRT Tak Bisa Pakai Gopay-OVO Mulai Juli



PENUMPANG menempelkan kartu pembayaran non tunai saat memasuki Halte Bus TransJakarta CSW dari Stasiun MRT ASEAN di Jalan Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta, Rabu (8/6/2022).

Jakarta, HanTer - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengevaluasi pembayaran dan pembelian tiket MRT Jakarta yang tidak dapat lagi menggunakan metode kode QR dari sejumlah dompet digital (e-wallet) dari Gopay hingga OVO mulai 1 Juli 2023.

"Iya, nanti kami evaluasi," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DKI Jakarta Joko Agus Setyono di Balai Kota DKI, Jakarta Pusat, Kamis.

Menurut Joko, evaluasi tersebut melihat agar sistem yang diciptakan untuk mempermudah masyarakat, bukan mempersulit.

"Kalau itu (diakhirinya) kerja sama dengan empat aplikasi e-wallet) dianggap mempersulit, nanti kami evaluasi lagi ya," kata Joko.

Hal senada juga diungkapkan Kepala Dinas

Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta Syafrin Liputo yang berjanji segera memeriksa kebijakan PT MRT tersebut. "Saya akan cek dulu," kata Syafrin.

PT MRT Jakarta mulai 1 Juli 2023 sudah tidak menerima pembayaran tiket kereta melalui empat aplikasi dompet digital, yakni DANA, OVO, Gopay dan LinkAja.

Sekretaris Perusahaan PT MRT Jakarta Ahmad Pratomo mengatakan, hal tersebut karena kerja sama PT MRT Jakarta dengan keempat penyedia jasa alat pembayaran elektronik ini sudah selesai.

"Belum ada kesepakatan lebih lanjut untuk memperpanjang kerja sama dari para mitra," kata Ahmad dalam keterangan tertulisnya di Jakarta yang dikutip Kamis.

■ Sammy

Info Produk

Libur Idul Adha 2023 KAI Commuter Layani 1,7 Juta Orang Lebih

Jakarta, HanTer - KAI Commuter mencatat volume pengguna Commuter Line Jabodetabek sepanjang libur Idul Adha, 28-30 Juni 2023, sebanyak 1.735.560 orang atau rata-rata sebanyak 578.520 orang per hari. Terpantau pengguna Commuter Line Jabodetabek pada libur Idul Adha ini didominasi dengan pengguna musiman yang memanfaatkan hari libur bersama keluarga.

Stasiun-stasiun yang dekat dengan destinasi wisata merupakan stasiun tujuan pengguna

terbanyak. Stasiun Bogor salah satunya, rata-rata pengguna yang turun di stasiun tersebut sebanyak 38.669 orang per hari atau naik sebesar 2% dibanding rata-rata pada libur akhir minggu yang berjumlah 37.735 orang.

Anne Purba, VP Corporate Secretary KAI Commuter dalam siaran pers menyebutkan, pada periode libur panjang Idul Adha tahun ini, KAI Commuter tetap mengoperasikan sebanyak 1.133 perjalanan Commuter Line Jabodetabek mulai pukul 04.00 - 24.00 WIB dan 14 per-

jalanan Commuter Line Merak mulai pukul 05.00 - 21.30 WIB tiap harinya.

Sedangkan pada pelayanan Commuter Line Basoetta, KAI Commuter melayani pengguna sebanyak 15.026 orang atau rata-rata 5.009 orang per harinya, selama tiga hari libur Idul Adha kemarin. Untuk mengakomodir pengguna tujuan dari dan atau ke Bandara Soetta, KAI Commuter mengoperasikan sebanyak 56 perjalanan tiap harinya dari pukul 05.00 - 22.45 WIB.

■ Safari

KEPUTUSAN MENOLAK SOAL HILIRISASI SUDAH TEPAT

Hipmi: Pemerintah Harus Berani Menghadapi IMF



KETUA Bidang Maritim, Kelautan, dan Perikanan Badan Pengurus Pusat Hipmi, Fathul Nugroho saat mengikuti diskusi Hipmi di Jakarta.

Jakarta, HanTer - Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) menilai keputusan pemerintah Indonesia yang dengan tegas menolak imbauan Dana Moneter Internasional (IMF) untuk mempertimbangkan larangan ekspor komoditas dan hilirisasi sudah tepat.

Ketua Bidang Maritim,

Kelautan, dan Perikanan Badan Pengurus Pusat Hipmi, Fathul Nugroho mengatakan kebijakan hilirisasi yang dijalankan oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) merupakan keputusan yang baik dan menguntungkan Indonesia.

Menurutnya, pemerintah harus berani dan siap menghadapi sejumlah pihak

asing yang kontra dengan kebijakan tersebut.

"Kebijakan hilirisasi sudah berjalan dengan baik. Terutama di sektor mineral, beleid tersebut berhasil meningkatkan investasi dan nilai tambah ekspor hasil pengolahan mineral," ujar Fathul melalui keterangan tertulis di Jakarta, Sabtu.

IMF memberikan catatan tentang rencana hilirisasi nikel di Indonesia dalam dokumen "IMF Executive Board Concludes 2023 Article IV Consultation with Indonesia".

Dalam dokumen tersebut, IMF menyampaikan kebijakan Indonesia seharusnya berlandaskan analisis terkait biaya dan manfaat lebih lanjut. Kebijakan juga harus mempertimbangkan dampak-dampak terhadap wilayah lain.

IMF lantas mengimbau

Indonesia mempertimbangkan kebijakan penghapusan bertahap terhadap pembatasan ekspor nikel serta tidak memperluas pembatasan ekspor ke komoditas lainnya.

Fathul mengatakan kebijakan hilirisasi yang digalakkan pemerintahan Jokowi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Menurutnya, tak heran jika ada pihak asing, termasuk IMF yang terkesan kurang suka dengan langkah yang diambil Indonesia.

Fathul berpesan agar pemerintah tetap pada pendiriannya, dan tak gentar dengan manuver yang dilakukan pihak asing.

"Pemerintah harus berani dan siap menghadapi pihak negeri yang kontra kebijakan tersebut, termasuk IMF, dan mendukung Menteri Koordinator bidang Maritim

dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan untuk menjelaskan ke IMF," ujar Fathul.

Fathul menyampaikan lembaga kelas IMF diminta untuk bersikap obyektif, seperti analisa dan menghitung biaya serta keuntungan dari sudut pandang pertumbuhan ekonomi Indonesia, bukan hanya mementingkan negara lain.

Menurutnya, dilansir Antara, selama ini telah terjadi defisit neraca perdagangan yang cukup besar antara Indonesia dan negara pengimpor nikel, khususnya China.

Lebih lanjut, pemerintah juga harus segera memperluas hilirisasi di sektor lain, khususnya kelautan dan perikanan. Terlebih, Indonesia merupakan negara kepulauan, dengan luas lautan dan garis pantai terpanjang kedua di dunia.

■ Safari

- Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.
- Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.
 - Apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Saham:
 - Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan tidak termasuk Saham lain yang menyertainya;
 - Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20,00% (dua puluh persen) dari jumlah Saham yang tidak ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya; atau
 - Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25,00% (dua puluh lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020. Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk Porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

- Secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- Berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi efek dalam hal penjamin pelaksana emisi efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Pemodal penjatahan pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal penjatahan pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
 - Pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam sistem penawaran umum elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran saham; dan
 - Penjamin pelaksana emisi efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.

ii. Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)

Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan yaitu penjatahan pasti yang dibatasi sebesar maksimum 83,03% dari jumlah Saham yang Ditawarkan dan dapat berubah sesuai dengan perubahan dari ketentuan Penjatahan Terpusat di atas;
- Penjatahan pasti akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan;
- Manajer Penjatahan yaitu PT Semesta Indovest Sekuritas, dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang;
- Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
 - direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Saham sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
 - Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK
- Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka 1); dan
 - menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet dari rekening jaminan nasabah sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan pada masing-masing rekening dana nasabah, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Kerja Bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Hasil penjatahan atas pemesanan saham dapat diketahui pada saat berakhirnya Masa Penawaran Umum. Pemesan yang telah melakukan registrasi pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dapat mengetahui hasil penjatahan yang diperoleh secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dan yang belum melakukan register pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dan pemesanan dilakukan oleh Partisipan Sistem maka dapat menghubungi Partisipan Sistem untuk mengetahui hasil penjatahan. Bagi nasabah kelembagaan yang memiliki rekening Saham di bank kustodian dapat menghubungi Partisipan Admin untuk mengetahui hasil penjatahan yang diperolehnya.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan akan diunggah oleh Perseroan pada website Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-IPO.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK/PENJAMIN EMISI EFEK:

PT Semesta Indovest Sekuritas
Lippo St.Moritz 15th Floor
Jl. Puri Indah Raya Blok U1-3
Jakarta Barat 11610
Tel. (021) 3049 5900, (021) 5099 1300
Fax. (021) 30495901, (021) 50991301
Website: www.semestaindovest.co.id
Email: investmentbanking@semestaindovest.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lantai 7
Jl. H Fachrudin No.19, Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250
Telp. (021) 3922332
Faks. (021) 3923003
Email: helpdesk1@sinartama.co.id